

Nabila Intan Permata Sari, M.Pd.

Epilog:

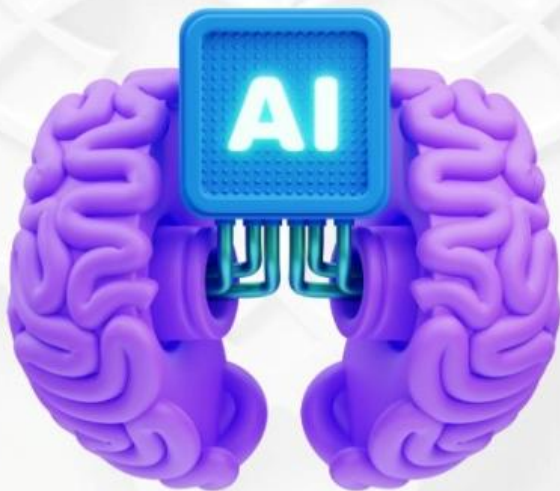
Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd.

Dr. Moh. Hafiyusholeh, M.Si., M.PMat.



BELAJAR DENGAN MASALAH, BERPIKIR DENGAN RASA

**Integrasi Problem Based Learning dan
Artificial Intelligence dalam Kelas PAI**



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 113
KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500. 000. 000, 00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1. 000. 000. 000, 00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4. 000. 000. 000, 00 (empat miliar rupiah).

BELAJAR DENGAN MASALAH, BERPIKIR DENGAN RASA

**Integrasi *Problem Based Learning* dan
Artificial Intelligence dalam Kelas PAI**

Penulis:

Nabila Intan Permata Sari, M.Pd.

Epilog oleh:

Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd.

Dr. Moh. Hafiyusholeh, M.Si., M.PMat.



BELAJAR DENGAN MASALAH, BERPIKIR DENGAN RASA INTEGRASI *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DALAM KELAS PAI

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pers*

ISBN : 978-634-280-015-7

x + 142 hal. ; Ukuran A5 (14, 8 x 21 cm)

Cetakan Pertama, Januari 2026

Copyright © 2026 Global Aksara Pers

Penulis : Nabila Intan Permata Sari, M.Pd.
Penyunting : Dr. Muhamad Basyrul Muvid, M. Pd.
Desain kover : Tito Nanda Ramadan
Layouter : Mutia Rizki

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:



CV. Global Aksara Pers
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,
No. 282/JTI/2021
Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123/+628573269334
globalaksarapers.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hikmah, dan pertolongan-Nya sehingga buku ini dapat tersusun dan hadir di hadapan para pembaca. Buku ini lahir dari sebuah perjalanan panjang, perjalanan penelitian, pengalaman mengajar, dialog dengan siswa, serta renungan tentang hakikat pendidikan di era digital.

Belajar tidak hanya tentang memahami materi. Ia adalah proses menyalakan pikiran, menghidupkan rasa, dan menuntun jiwa. Buku ini hadir dari sebuah perjalanan riset dan pengalaman nyata di ruang kelas, khususnya melalui implementasi Problem Based Learning (PBL), media interaktif Quizizz, dan integrasi teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Di tengah perubahan dunia yang serba cepat, guru dituntut tidak sekadar menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang relevan, bermakna, dan manusiawi. Melalui pendekatan berbasis masalah dan pemanfaatan teknologi digital, penulis menunjukkan bahwa kelas yang redup dapat kembali bercahaya, ketika akal dan hati dilibatkan secara seimbang.

Buku ini mengajak pembaca untuk melihat bahwa teknologi bukan pengganti manusia, tetapi mitra yang memperkuat nilai, kreativitas, dan empati. Dengan bahasa yang mengalir dan refleksi yang menyentuh, buku ini menuntun kita memahami bahwa pendidikan sejati bukan hanya tentang hasil belajar, tetapi tentang perjalanan menemukan hikmah di setiap tantangan.

Pendidikan hari ini menghadapi tantangan besar. Teknologi berkembang cepat, tetapi manusia tidak boleh tertinggal dalam hal nilai, empati, dan kebijaksanaan. Oleh karena itu, buku ini mengajak pembaca untuk tidak hanya memahami bagaimana PBL, Quizizz, atau AI bekerja, tetapi juga bagaimana teknologi dapat hidup berdampingan dengan rasa, serta bagaimana guru dapat menuntun bukan hanya pikiran, tetapi juga hati.

Harapan penulis, semoga buku ini dapat menjadi:

1. Inspirasi bagi guru yang ingin memperbarui praktik pembelajaran,
2. Referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang mendalami pendidikan Islam dan inovasinya,
3. dan cermin bagi siapa pun yang percaya bahwa belajar adalah perjalanan menjadi manusia yang lebih utuh.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam proses penulisan ini. Semoga karya

sederhana ini menjadi amal jariyah dan memberi kontribusi kecil bagi dunia pendidikan Indonesia.

Surabaya, 22 Oktober 2025

Nabila Intan Permata Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii

BAB I

MENYALAKAN KEMBALI KELAS YANG REDUP.....	1
⇒ Belajar yang Kehilangan Rasa	3
⇒ Ketika Masalah Menjadi Titik Balik.....	9
⇒ Menyalakan Pikiran, Menghidupkan Rasa	13
⇒ Teknologi yang Membawa Cahaya Baru	16
⇒ Kembali ke Inti: Belajar sebagai Pengalaman Manusia	19

BAB II

KETIKA MASALAH MENJADI SUMBER BELAJAR.....	23
⇒ Masalah yang Menghidupkan Pikiran	23
⇒ Apa Itu <i>Problem Based Learning</i> ?	26
⇒ Belajar Melalui Tantangan	29
⇒ Dari Teori ke Praktik di Kelas.....	32
⇒ Mengapa Masalah Membuat Otak Berpikir dan Hati Terlibat?	36
⇒ Langkah-langkah PBL dalam Kelas PAI	41
⇒ Kisah Nyata: Satu Pertanyaan yang Mengubah Cara Belajar	43
⇒ Tantangan Guru dalam Menerapkan PBL.....	44

⇒ Refleksi: Belajar dari Masalah, Bukan Sekadar Tentang Masalah	45
⇒ Kelas Sebagai Ruang Kolaborasi	46
⇒ Menyiapkan Jalan Menuju Pembelajaran Bermakna	48
⇒ Kata Pelengkap.....	50

BAB III

TEKNOLOGI YANG MENGHIDUPKAN SEMANGAT 53

⇒ Dari Kapur ke Layar: Transformasi Ruang Belajar ...	53
⇒ Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan	58
⇒ Mengenal Quizizz: Belajar dalam Irama Permainan.....	60
⇒ Dampak pada Minat dan Hasil Belajar	68
⇒ Mengukur Semangat Belajar di Era Digital	71
⇒ Menjadi Guru di Era Digital.....	74
⇒ Teknologi yang Menuntun, bukan Menguasai	81
⇒ Refleksi: Antara Cahaya dan Cermin	85
⇒ Menuju Bab Berikutnya	87

BAB IV

RASA DALAM BELAJAR..... 89

⇒ Ketika Belajar Tak Lagi Sekadar Berpikir.....	89
⇒ Belajar sebagai Pengalaman Emosional.....	94
⇒ Dimensi Spiritual dalam Pembelajaran	98
⇒ Guru sebagai Penuntun Jiwa.....	101
⇒ Menumbuhkan Empati dalam Proses Belajar	103
⇒ Transformasi yang Dimulai dari Hati.....	105

⇒ Belajar dengan Hati yang Terbuka	107
⇒ Refleksi Penutup Bab.....	109

BAB V

REFLEKSI: BELAJAR DENGAN AKAL DAN HATI..... 111

⇒ Antara Akal dan Hati	111
⇒ Pendidikan sebagai Perjalanan Spiritual	119
⇒ Kolaborasi Manusia dan Teknologi	121
⇒ Manusia dan Nilai-nilai Agama di Era Digital.....	123
⇒ Refleksi Guru dan Murid.....	126
⇒ Menemukan Hikmah di Setiap Masalah	126
⇒ Ketika Keduanya Menyatu, Hikmah pun Lahir	128
⇒ Menuju Pembelajaran yang Utuh	129
⇒ Penutup: Cahaya dari Kelas yang Dulu Redup	130

DAFTAR PUSTAKA

TENTANG PENULIS